

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT DAYA JUANG ANAK SULUNG DAN ANAK BUNGSU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SANATA DHARMA

(Studi Komparasi Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata
Dharma)

Maria Kartika Tyas Arum

Universitas Sanata Dharma

2021

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui adanya perbedaan tingkat daya juang antara anak sulung dan anak bungsu. (2) Mengetahui tingkat daya juang Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma sebagai anak sulung. (3) Mengetahui tingkat daya juang Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma sebagai anak bungsu. (4) Mengetahui item pernyataan manakah yang teridentifikasi rendah pada anak sulung. (5) Mengetahui item pernyataan manakah yang teridentifikasi rendah pada anak bungsu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparasi kuantitatif, Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang berjumlah 76 mahasiswa ini dibagi menjadi 2 kelompok: 38 mahasiswa yang tergolong ke dalam anak sulung dan 38 yang tergolong anak bungsu. Pengumpulan data menggunakan skala daya juang dengan 35 item valid dan memiliki indeks reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0,890. Skala disusun berdasarkan aspek-aspek daya juang, yaitu: (1) Control, (2), Origin dan ownership, (3) Reach, (4) Endurance. Perbedaan daya juang pada anak sulung dan anak bungsu dianalisis dengan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara daya juang anak sulung dan anak bungsu. dengan nilai sig.2-tailed $0,967 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. (2) Mayoritas tingkat daya juang anak sulung pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling berada pada tingkat tinggi yaitu sebesar 27(77%) responden, kategori sangat tinggi sebesar 6 (17%) responden dan kategori sedang sebesar 2(6%) responden. (3) Mayoritas tingkat daya juang anak bungsu pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 21 (60%) responden, 29 (29%) responden dan 4 (11%) responden berada pada kategori sedang (4) hasil skor item rata-rata pada anak sulung berada dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 94% dan tidak ada item pernyataan yang teridentifikasi rendah; 5) hasil skor item rata-rata pada anak bungsu berada dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 94%, dan tidak terdapat item pernyataan yang teridentifikasi rendah, maka peneliti membuat usulan program bimbingan berdasarkan item dengan kategori tinggi. Topik bimbingan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan daya juang anak sulung dan anak bungsu yang sudah tinggi. Adapun usulan topik bimbingan untuk anak sulung dan anak bungsu adalah (1) Aku Pasti Bisa; (2) Aku adalah Tuan Atas Diriku.

Kata Kunci: Daya Juang, Anak Sulung, Anak Bungsu, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

ABSTRACT***DIFFERENT LEVELS FIGHTING POWER OF THE FIRSTBORN AND CHILDREN YOUNGER STUDENTS PROGRAM GUIDANCE AND COUNSELING SANATA DHARMA UNIVERSITY****(Comparative Study On Student Guidance and Counseling University of Sanata Dharma)**Maria Kartika Tyas Arum**Sanata Dharma University**2021*

Research This study aims to: (1) Find out the difference in the level of fighting power between the eldest and youngest children. (2) Knowing the level of fighting power of Guidance and Counseling Students at Sanata Dharma University as the eldest child. (3) Knowing the level of fighting power of Guidance and Counseling Students at Sanata Dharma University as the youngest child. (4) Knowing which statement items are identified as low in the eldest child. (5) Knowing which statement items are identified as low in the youngest child.

This type of research is a quantitative comparative research. The subjects of this research are students, totaling 76 students divided into 2 groups: 38 students belonging to the eldest child and 38 belonging to the youngest child. Data collection uses a fighting power scale with 35 valid items and has a Cronbach alpha reliability index of 0.890. The scale is arranged based on aspects of fighting power, namely: (1) Control, (2), Origin and ownership, (3) Reach, (4) Endurance. Differences in fighting power in the eldest and youngest children were analyzed using the test Mann Whitney.

The results of this study indicate that (1) there is no significant difference between the fighting power of the eldest and youngest children. with a sig.2-tailed value of 0.967 > 0.05 so that H_0 is accepted. (2) The majority of the level of fighting power of the eldest children in Guidance and Counseling students is at a high level, namely 6 (17%) respondents, very high category of 27 (77%) respondents and medium category of 2(6%) respondents. (3) The majority of the level of fighting power of the youngest children in Guidance and Counseling students is in the high category, namely 21 (60%) respondents, 10 (29%) respondents are in the very high category and 4 (11%) respondents are in the medium category (4) item score results the average of the eldest children is in the very high category, which is 94% and no statement item is identified as low; 5) the results of the average item score in the youngest child are in the very high category, which is 94%, and there are no statement items that are identified as low. So the researcher makes a proposed topics for guidance program based on items with high categories. This topic guidance to develop and maintain the already high fighting power of the eldest children and youngest children. The proposed topics for guidance for the eldest and youngest children are: (1) I Definitely Can; (2) I am Lord of Myself.

Keywords: *Strength, Eldest Child, Youngest Child, Guidance and Counseling Student.*